

**DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI
INDONESIA KOREA YOUTH EXCHANGE
PROGRAM (IKYEP)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**MAULIDIYAH
07041281924092**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI INDONESIA
KOREA YOUTH EXCHANGE PROGRAM (IKYEP)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana (S-1)
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**MAULIDIYAH
07041281924092**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Diplomasi Publik Indonesia Melalui *Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP)*

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

oleh:

MAULIDIYAH

07041281924092

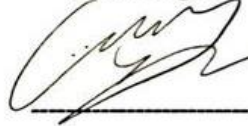
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 10 Desember 2023

Pembimbing I

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.

NIP. 199208272019031005

Tanda Tangan



Tanggal

10 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Solyan Kjtendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diplomasi Publik Indonesia Melalui *Indonesia Korea Youth Exchange*
Program (IKYEP)

SKRIPSI

Oleh :

Maulidiyah

07041281924092

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal **10 JANUARI 2024**

Pembimbing :

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP 199208272019031005

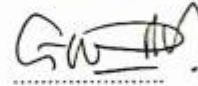
Tanda Tangan



Penguji:

1. Gunawan Lestari Elake S.IP., MA
NIP 198405182018031001

Tanda Tangan



2. Muh Nizar Sohyb, S.IP., M.A.
NIP 199301072023211022

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 1966012219990031004

Ketua Jurusan,



Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197703122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidiyah

NIM : 07041281924092

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Diplomasi Publik Indonesia Melalui *Indonesia Korea Youth Exchange (IKYEP)* “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 Desember 2023

membuat pernyataan

Maulidiyah

NIM 07041281924092

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk saya sendiri, kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Martika dan Ibu Nurbaya serta kakak saya yaitu Muamar Khadafi dan Ida Afriyani yang menjadi alasan untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Semua perjuangan, pengorbanan, kasih sayang serta doa yang tidak pernah putus agar penulis dapat selalu diberikan kelancaran maupun kemudahan dalam meraih cita-cita. Tak pernah cukup rasa terima kasih atas semua yang telah mereka berikan. Selain itu juga, teruntuk sahabat dan teman-teman yang sedang berjuang untuk menyelesaikan skripsi dalam tepat waktu, yang selalu memberikan semangat hingga motivasi agar penulis tetap bertahan dan menyelesaikan skripsi hingga akhir. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan dan perlindungan dimana pun kedua orang tua, kakak, keluarga, sahabat dan teman saya berpijak.

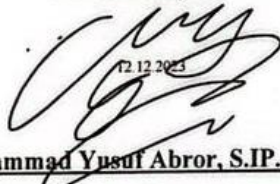
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *Indonesia Korea Youth Exchange Program* (IKYEP) dalam memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan. Latar belakang masalah penelitian ini timbul dari perhatian terhadap kenyataan bahwa jumlah wisatawan dari Korea Selatan yang berkunjung ke Indonesia relatif sedikit jika dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Meskipun Indonesia memiliki daya tarik alam dan budaya yang luar biasa, korelasi ini mungkin disebabkan oleh faktor seperti kurangnya promosi pariwisata. Namun, potensi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Korea Selatan masih sangat besar. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan praktisi yang terlibat langsung dalam pelaksanaan IKYEP. Data sekunder mencakup informasi dari literatur terkait dan dokumentasi resmi terkait program ini. Penelitian ini mengacu pada konsep diplomasi publik. Diplomasi publik di sini dipahami sebagai upaya membangun citra positif dan meningkatkan pemahaman antar masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Indonesia Korea Youth Exchange Program* (IKYEP) berhasil memanfaatkan media sosial, seperti Instagram dan YouTube, untuk efektif mempromosikan Indonesia. Melalui kegiatan *Cultural Performance*, *Buddy Program*, dan *Focus Group Discussion*, IKYEP berhasil menarik perhatian, menyampaikan keberagaman budaya, dan membangun persahabatan antara pemuda Indonesia dan Korea Selatan. Dengan demikian, IKYEP mampu menciptakan dampak positif dan berkelanjutan dalam memperkuat hubungan bilateral serta meningkatkan citra Indonesia di mata masyarakat Korea Selatan.

Kata Kunci : Diplomasi publik, IKYEP, *Indonesia Korea Youth Exchange Program*, Kerjasama bilateral.

Mengetahui

Pembimbing 1

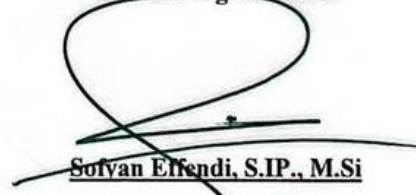


Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.

NIP. 199208272019031005

Di setujui Oleh,

Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

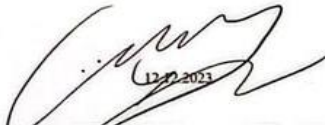
ABSTRACT

This research aims to determine the role of the Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP) in strengthening bilateral relations between Indonesia and South Korea. The background to this research problem arises from attention to the fact that the number of tourists from South Korea visiting Indonesia is relatively small compared to other Asian countries. Even though Indonesia has extraordinary natural and cultural attractions, this correlation may be caused by factors such as a lack of tourism promotion. However, the potential to increase the number of tourist visits to South Korea is still very large. The research method applied is descriptive qualitative with a primary and secondary data source approach. Primary data was obtained through interviews with practitioners who were directly involved in implementing IKYEP. Secondary data includes information from related literature and official documentation related to this program. This research refers to the concept of public diplomacy. Public diplomacy here is understood as an effort to build a positive image and increase understanding between communities through activities involving the public. This research concludes that the Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP) has succeeded in utilizing social media, such as Instagram and YouTube, to effectively promote Indonesia. Through Cultural Performance, Buddy Program and Focus Group Discussion activities, IKYEP succeeded in attracting attention, conveying cultural diversity and building friendship between Indonesian and South Korean youth. In this way, IKYEP is able to create a positive and sustainable impact in strengthening bilateral relations and improving Indonesia's image in the eyes of the South Korean people.

Keywords: *Indonesia Korea Youth Exchange Program, IKYEP, Public diplomacy, Bilateral cooperation.*

Acknowledge by

Advisor 1



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA.

NIP. 199208272019031005

Approved by,

Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT;
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Alfitri., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Para tim penguji bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA, Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd dan bapak Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA serta dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan arahan dan masukan yang membangun kepada peneliti untuk penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Martika dan Ibu Nurbaya selaku orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang sangat berarti bagi peneliti. Terima kasih juga kepada kakak yang saya sayangi Muamar Khadafi dan Ida Afriani yang selalu menjadi penyemangat bagi peneliti.
8. Sahabat Terbaikku Amelia Pramudita dengan sabar dan penuh perhatian membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman baikku Melly, Jie, Nisa, Adel, Putri, Dena, Tsabita, Yuk Missi, Yuk Indah, Andini, Tasya yang telah memberikan motivasi dan dorongan demi terselesainya skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan selama menempuh perkuliahan di Universitas Sriwijaya yaitu, Irma, Kenny, Lestari, teman-teman HI C, IRSSA Nawasena

Abyakta, yang telah berbagi suka maupun duka bersama peneliti selama mengikuti perkuliahan.

11. Teman teman Yayasan Bangkok Tia, Nurul, Rio, Yosafat, Estu yang sudah menemani dan melindungiku selama disana.
12. Kepada pemilik NIM. 11190829 selaku teman berbagi cerita dan memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada Mba Sisca selaku admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang baik hati dan telah membantu peneliti dalam pemenuhan kebutuhan administrasi selama perkuliahan;
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 12 Desember 2023



Maulidiyah
07041281924092

DAFTAR ISI

DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI INDONESIA KOREA YOUTH EXCHANGE PROGRAM (IKYEP)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.1 Rumusan Masalah	21
1.2 Tujuan Penelitian.....	21
1.3 Manfaat Penulisan	22
1.4.1 Manfaat Teoritis	22
1.4.2 Manfaat Praktis	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penulisan Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Teori dan Konsep.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.1	Diplomasi Publik	Error! Bookmark not defined.
2.3	Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4	Argumentasi Utama	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENULISAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penulisan	Error! Bookmark not defined.
3.2	Definisi Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Diplomasi Publik	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP) Error!	Bookmark not defined.
3.3	Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4	Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5	Jenis Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8	Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM		Error! Bookmark not defined.
4.1	Sejarah Kerjasama Bilateral Indonesia-Korea Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.1	Bentuk-Bentuk Kerjasama Indonesia-Korea Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Kerjasama Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Kerjasama Politik Keamanan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Kerjasama Pendidikan dan Kebudayaan	Error! Bookmark not defined.
4.2	Diplomasi Publik Indonesia melalui <i>Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP)</i>	Error! Bookmark not defined.
4.4	Fase-fase <i>Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP)</i>	Error! Bookmark not defined.

4.4.1 <i>Pre Departure Training</i>	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 <i>Plennary</i>	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 <i>Self Faced Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Manajemen berita (<i>news management</i>)	Error! Bookmark not defined.
5.2 Komunikasi strategis (<i>Strategic communication</i>) .	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 <i>Cultural Performance</i>	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 <i>Buddy Program</i>	Error! Bookmark not defined.
5.3 Pembangunan hubungan (<i>relationship building</i>) .	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 <i>Focus Group Discussion delegasi Indonesia dan Delegasi Korea Selatan</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penulisan Terdahulu Error! Bookmark not defined.

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian..... Error! Bookmark not defined.

Tabel 5. 1 *Forum Group Discussion* IKYEP Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Wisatawan asal negara Asia Tahun 2004-2009	16
Gambar 4. 1 Kegiatan pemahaman materi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Kegiatan Pelatihan <i>cultural performance</i>.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 <i>Cultural performance</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 1 Official account of Alumni of IKYEP	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2 Postingan akun Aikuna.id tentang budaya Indonesia	Error! Bookmark not defined.
	defined.
Gambar 5. 3 Akun YouTube IKYEP	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 4 Pengikut Instagram @aikuna.id dari Korea Selatan	Error! Bookmark not defined.
	defined.
Gambar 5. 5 <i>Cultural Performance</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 6 Kedekatan antara delegasi Indonesia dan Korea selatan	Error! Bookmark not defined.
	not defined.

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
PPAN	: Program Pertukaran Pemuda Antar Bangsa
KEMENPORA	: Kementrian Pemuda dan Olahraga
IKYEP	: <i>Indonesia Korea Youth Exchange Program</i>),
AIYEP	: <i>Australia Indonesia Youth Exchange Program</i>
NGO	: <i>Non Governmental of Understanding</i>
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
GKS	: <i>Global Korea Scholarship</i>
ODA	: <i>Official Development Assistance</i>
KL-YES	: <i>Kennedy Lugar-Youth Exchange And Study</i>
APEC	: <i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
JTF-EC	: <i>Indonesia-Korea Joint Task Force on Economic Cooperation</i>
WLTFM	: <i>Working Level Task Force Meeting</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar pertanyaan wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Dokumentasi Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 SK judul dan Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Lembar persetujuan Proposal Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Kartu Bimbingan 1.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Lembar Revisi Sempro	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Halaman Persetujuan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Kartu Pembimbing 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Hasil Cek Turnitin.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Surat Pengecekan Similiarty	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 12 Lembar Bebas Pustaka UPT Perpustakaan.	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan diplomati antara Indonesia dan Korea Selatan sudah berlangsung selama lebih dari Lima dasawarsa di mana kedua negara mulai menandatangani kesepakatan untuk membuka hubungan diplomatik di tingkat konsuler pada tahun 1966. Sebagai permulaan dari hubungan diplomatik pemerintah tingkat konsuler secara formal antara Korea Selatan dengan Indonesia, maka dibukanya berbagai peluang baru untuk kedua negara agar dapat bekerjasama di banyak macam bidang untuk mencapai kepentingan nasional kedua negara. Peningkatan hubungan di bidang politik memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan hubungan ekonomi. Dengan meningkatnya kerjasama antara Indonesia dan Korea di ranah politik, kerjasama ekonomi kedua negara mengalami pertumbuhan yang cepat. Kedua negara memanfaatkan hubungan ekonomi ini untuk saling melengkapi: Indonesia memanfaatkan keunggulannya dalam sumber daya alam, tenaga kerja, dan pasar yang luas dan aktif, sedangkan Korea memanfaatkan keunggulannya dalam modal dan teknologi yang memadai.

Proses berjalannya hubungan kerjasama diplomatik kedua negara yang ada pada bidang kebudayaan terbentuk menjadi salah satu elemen dari keterkaitan antara ranah ekonomi dan politik. Karena Seiring dengan meningkatnya jumlah pelaku bisnis dari kedua negara yang berinvestasi di luar negeri, terjadi peningkatan dalam jumlah wisatawan dan kerjasama di sektor pariwisata. Jumlah yang signifikan masyarakat Korea Selatan yang menetap di Indonesia dan juga masyarakat Indonesia yang tinggal di Korea Selatan Mendorong terwujudnya kerjasama timbal balik di sektor kebudayaan antara warga negara kedua negara, yang kemudian terus berkembang hingga mencapai tingkat lembaga dan

pemerintahan daerah, guna memperkuat hubungan bilateral. Dalam upaya memajukan kerjasama ini, kedua belah pihak berharap dapat berperan aktif sesuai dengan peran masing-masing.

Dengan melihat banyaknya potensi yang ada pada kedua negara di berbagai bidang, Pada 4 Desember 2006, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Korea Selatan Roh Moo Hyun sepakat menandatangani Deklarasi Bersama tentang Kemitraan Strategis. Deklarasi Bersama tersebut mencakup tiga pilar kerjasama antara Indonesia dan Korea Selatan, yakni: 1) kerjasama dalam bidang politik dan keamanan, 2) kerjasama ekonomi, perdagangan, dan investasi, dan 3) kerjasama dalam aspek sosial dan budaya. Penandatanganan *John Declaration* pada peringatan 40 tahun hubungan bilateral yang terbentuk antara Indonesia dengan Korea Selatan merupakan momen yang tepat dan bersejarah bagi kedua negara. (Afriantari & Putri, 2017).

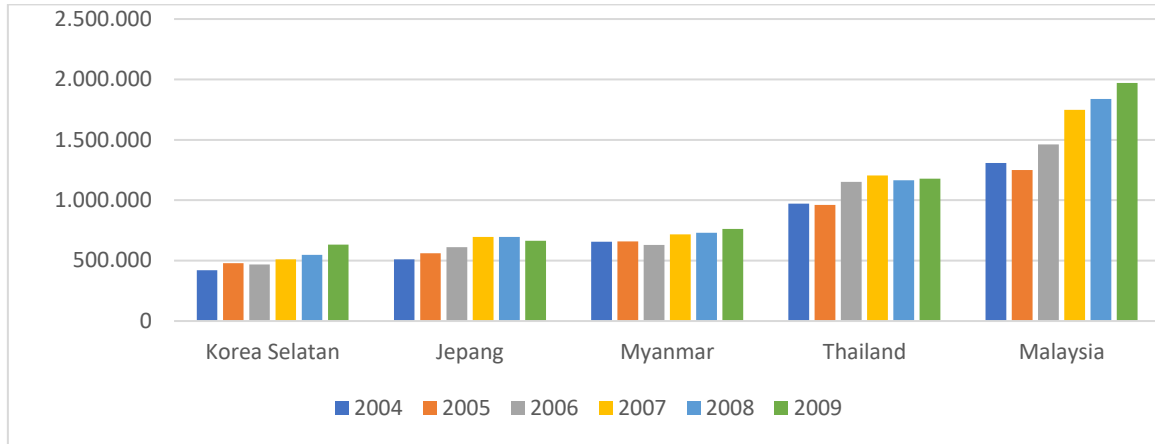
Salah satu bidang kerjasama yang akan secara khusus spesifik akan dibentuk serta ditingkatkan oleh kedua negara ialah *Socio-Cultural Cooperation*, kerjasama sosial budaya memiliki beberapa agenda diantaranya, Pendidikan, Budaya, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Kesehatan, bencana alam serta kerjasama konsuler dan hukum (Arini & Hartati, 2021). Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut, Pada tahun 2009 kedua negara meluncurkan program pertukaran pemuda menggunakan nama *Indonesia Korea Youth Exchange program* dan dilaksanakan lakukan pertama kali pada tahun 2010.

Pada tahun 2017 MoU *Joint Declaration on Strategic Partnership* mengalami perubahan menjadi "*Special Strategic Partnership*," Indonesia menjadi satu satunya negara di Asia Tenggara yang mempunyai status *special* beserta tiga negara lain yang menjalankan kerjasama *Special Strategic Partnership* dengan Korea Selatan yaitu India, Arab dan Uzbekistan. Menunjukkan pergeseran yang signifikan dalam tingkat kemitraan antara Korea

Selatan dengan Indonesia. Perubahan ini menekankan fokus yang lebih mendalam pada beberapa aspek penting, termasuk kerjasama pada bidang pertahanan, hubungan Internasional, perdagangan dua arah, pengembangan infrastruktur, *people-to-people exchange*, dan juga kerjasama regional maupun global (Ramadhani, 2023). Yang menarik adalah bahwa perubahan ini tidak menghilangkan program IKYEP (*Indonesia Korea Youth Exchange Program*), yang sebelumnya dijalankan untuk mewujudkan kerangka MoU *Strategic Partnership*.

Pertukaran mahasiswa dan pemuda ini akan memainkan peran penting dalam hubungan kerjasama Korea Selatan Indonesia di masa depan. Khususnya dalam hal memperkenalkan Budaya dan Bahasa, memungkinkan kedua negara untuk saling mengenal lebih baik melalui interaksi langsung antara individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Pentingnya pertukaran mahasiswa dan pemuda dalam hubungan kerjasama antara Korea Selatan dan Indonesia terletak pada kontribusi mereka dalam memperkuat ikatan individu, meningkatkan pemahaman lintas budaya, dan menciptakan fondasi yang lebih kokoh untuk kerjasama masa depan dalam industri pariwisata. Hal tersebut juga dapat menjadi sebuah alasan untuk kedua negara agar dapat saling mendorong pengenalan budaya dan bahasa negara masing-masing (Yanti, 2016).

Gambar 1. 1 Jumlah Wisatawan asal negara Asia Tahun 2004-2009



Sumber : www.ceicdata.com

Berdasarkan Gambar 1.1, jumlah wisatawan Korea Selatan yang berkunjung ke Indonesia ada di posisi terendah jika disbanding dengan beberapa negara Asia lain seperti Jepang, Myanmar, Thailand, dan Malaysia. Bahkan pada tahun 2004 sampai 2006 jumlah wisatawan dari Korea Selatan ke Indonesia setiap tahunnya tidak lebih dari 500.000 wisatawan. Meskipun Indonesia memiliki daya tarik alam dan budaya yang luar biasa, korelasi ini mungkin disebabkan oleh faktor seperti kurangnya promosi pariwisata, Namun, potensi untuk memberikan peningkatan pada jumlah kunjungan dari wisatawan Korea Selatan masih sangat besar. Menggunakan strategi pemasaran yang tepat dan fasilitas yang memadai, Indonesia dapat memperkuat daya tariknya dan menaikkan jumlah kunjungan wisatawan Korea Selatan (CEIC Data, 2023).

Melalui *Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP)* Indonesia melancarkan diplomasi publik yang kuat dengan tujuan ganda yakni peningkatan kerjasama hubungan bilateral dan mempromosikan pariwisata. Diplomasi ini menjadi instrumen penting dalam mempererat hubungan antara Indonesia dan Korea, menciptakan kepercayaan, serta membuka pintu untuk lebih banyak kesempatan kerjasama ekonomi dan politik. *IKYEP*, dengan memfasilitasi pertukaran antara pemuda-pemuda Indonesia dan Korea, menciptakan

hubungan yang lebih dekat, memperdalam pemahaman budaya saling, dan membangun jejaring yang berkelanjutan antara kedua negara.

Diplomasi publik melalui *Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP)* menjadi semakin relevan dan penting karena potensi luar biasa yang dimiliki Indonesia dalam sektor pariwisata. Indonesia mempesona dengan kekayaan alamnya, keragaman budaya, serta keindahan destinasi wisatanya. Melalui upaya diplomasi publik seperti *IKYEP*, Indonesia dapat mengundang para pemuda Korea Selatan untuk menjelajahi dan merasakan pesona Indonesia. Dengan menghadirkan mereka dalam lingkungan yang beragam dan memukau, *IKYEP* memungkinkan generasi muda Korea Selatan untuk terlibat secara langsung dalam budaya Indonesia. Hal ini bukan hanya meningkatkan pemahaman lintas budaya, tetapi juga membantu menciptakan kedekatan emosional antara generasi muda kedua negara (Prabhawati, 2018).

Dengan mengembangkan diplomasi publik yang berfokus pada pemuda dan pariwisata melalui *IKYEP*, Indonesia berupaya mencapai tujuan nasional yaitu memperkuat hubungan bilateral dengan Korea dan mempromosikan Indonesia sebagai destinasi wisata yang menarik. Dan dalam jangka panjang, upaya ini diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi dan politik yang berkelanjutan bagi kedua negara, serta memperdalam kerjasama antara mereka. Program Pertukaran Pemuda dari Indonesia Korea Selatan sudah jadi program tahunan Kementerian Pemuda dan Olahraga Indonesia dan *Ministry of Gender Equality and Family* sejak tahun 2010, *Indonesia Korea Youth Exchange* merupakan bagian program pemerintah untuk peningkatan dan cara hidup yang ada di kedua negara dengan metode *People to People Contact*.

Beberapa penelitian yang ada sebelumnya memang telah mengulas tentang diplomasi publik Indonesia melalui program Pertukaran pemuda antar negara Seperti Ristina Fujasari

yang membahas tentang diplomasi Indonesia dengan menggunakan *Australia Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP)* sebagai alat diplomasi publik. Kemudian Fani Triana Putri pada jurnal nya membahas Upaya Diplomasi Publik Indonesia dengan *Australia Indonesia Youth Exchange Program* yang berfokus pada tahun 2016-2018. Penelitian ini mempunyai beda dimana pada tulisan ini akan mengkaji mengenai bagaimana diplomasi publik Indonesia melalui *Indonesia Korea Youth Exchange Program* di Korea Selatan.

Penulis akan memusatkan perhatian pada tahun 2021-2022 sebagai periode fokus untuk mengeksplorasi diplomasi publik Indonesia dengan program *Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP)*. Pemilihan tahun tersebut didasarkan pada pertimbangan penting terkait perubahan signifikan dalam pelaksanaan kegiatan secara daring atau online, yang menjadi dampak langsung dari pandemi COVID-19. Tahun 2021-2022 menjadi periode kritis di mana kebijakan pembatasan fisik dan sosial mengubah paradigma penyelenggaraan kegiatan diplomasi publik, termasuk IKYEP, dari format konvensional menjadi model virtual.

1.1 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada informasi yang terdapat dalam latar belakang penulisan, penulis berusaha memberikan jawaban terhadap perumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana diplomasi publik Indonesia diwujudkan melalui *Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP)*?
2. Bagaimana peran *Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP)* dalam memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dengan Korea Selatan?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Penulisan bertujuan untuk mengetahui diplomasi publik Indonesia *Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP)*
2. Penulisan bertujuan untuk mengetahui peran *Indonesia Korea Youth Exchange Program (IKYEP)* dalam memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan ?

1.3 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari segi teori, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan informasi mengenai diplomasi publik, terutama dalam konteks mata kuliah Diplomasi pada Ilmu Hubungan Internasional. Harapannya, temuan ini dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut secara konseptual dan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan Ilmu Hubungan Internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis dalam membantu meningkatkan kesadaran publik di dalam dan luar negeri tentang upaya diplomatik Indonesia dalam memperkuat hubungan bilateral dengan Korea. Ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang program-program diplomasi publik yang dilakukan oleh pemerintah. Serta Penulisan tentang *IKYEP* dapat membantu memperluas pengetahuan tentang diplomasi publik, program pertukaran pemuda, dan hubungan bilateral.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriantari, R., & Putri, C. Y. (2017). Kerjasama Indonesia dan Korea Selatan dalam Pengembangan Sektor Industri Kreatif di Indonesia. *TRANSBORDERS: International Relations Journal*, Vol.1(No.1), 61–81.
<https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/transborders/article/view/754>
- Alexandra, F., & K.Mujiono, D. I. (2019). *Alexandra, F., & K.Mujiono, D. I. (2019). Pengantar Diplomasi Sejarah, Teori dan Studi Kasus. In J. Mellisen, Public Diplomacy, Cultural Diplomac and Gastrodiplomacy. Mulawarman University PRESS.*
- ANSAR, L. A. (2019). *Upaya Diplomasi Publik Indonesia Dalam Memperbaiki Citra Negara Terhadap Australia Melalui Muslim Exchange Program (Mep) dalam kurun waktu 2002-2017. October 2021.*
- Arini, E., & Hartati, A. Y. (2021). Kerjasama Internasional Korea Selatan Dengan Indonesia (Studi Kasus Peningkatan Status Kerjasama Dari Strategic Partnership Menjadi Special Strategic Partnership Tahun 2017). *Kajian Hubungan Internasional, Vol. 1(No. 1).*
- Bkpm. (2012). *Perkembangan Realisasi Investasi PMA.* www.bkpm.go.id
- CEIC Data. (n.d.). *Myanmar Kunjungan Wisatawan.* Retrieved October 27, 2023, from <https://www.ceicdata.com/id/indicator/myanmar/visitor-arrivals>
- CEICData.(2023a).*JepangKunjunganWisatawan.*
<https://www.ceicdata.com/id/indicator/japan/visitor-arrivals>
- CEICData.(2023b).*KoreaSelatanKunjunganWisatawan.*
<https://www.ceicdata.com/id/indicator/korea/visitor-arrivals>
- CEICData.(2023c).*MalaysiaKunjunganWisatawan.*
<https://www.ceicdata.com/id/indicator/malaysia/visitor-arrivals>

CEICData.(2023d).*ThailandKunjunganWisatawan*.

<https://www.ceicdata.com/id/indicator/thailand/visitor-arrivals>

Dea, P., Ratnanggana, R., Sushanti, S., Titah, P., & Resen, K. (2022). Representasi Diplomasi Publik Indonesia melalui Cultural Exchange sebagai Sarana. *Jurnal DIKSHI*, 1(2), 1–11.

Djelantik, S. (2008). *Diplomasi antara teori dan praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Florensia, C. (2019). Promosi Diplomasi Kebudayaan Indonesia di Korea selatan Jakarta. *Universitas Pelita Harapan Jakarta*.

Fujasari, R. (2018). *Diplomasi Publik Indonesia Dalam Menggunakan Ausralia-Indonesia Youth Exchange Progam(AIYEP) di Kawasan Australia*. 5, 1–15.

Jeon, J. S., & Yuwanto. (2015). *Era Emas Hubungan Indonesia-Korea*. Kompas Penerbit Buku.

Karim, G. G. A. (2017). *Peranan Diplomasi Publik AS Melalui The Kennedy Lugar-Youth Exchange & Study Program (YES) di Indonesia Sebagai Strategi Restorasi Citra (2009-2015)* (Issues 1–39).

KBRI Seoul. (2000). *Laporan Tahunan 1999/2000 Kedutaan Republik Indonesia Seoul*.

KBRI Seoul. (2013). *Kerjasama Ekonomi*. <http://kbriseoul.kr/kbriseoul/index.php/id/2013-01-07-15-02-52/ekonomi>

KBRISeoul.(2015).*HubunganBilateral*.

<https://www.kemlu.go.id/seoul/id/Pages/HUBUNGAN-BILATERAL.aspx>

kemenlu.(2009).*ProfilNegaradanKerjasama*.

<http://www.kemlu.go.id/seoul/Pages/CountryProfile.aspx?l=id>,

kemenlu.(2015).*RencanaStrategis*.

<https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9BS0lQL0t1bWVudGVyaWFuJTlwTHVhciUyME5lZ2VyaS9UYWh1biUyMDIwMjAvUmVuc3R>

yYSUyMEtlbWVubHUIMjAyMDIwLTIwMjQucGRm

Kementrian Pertahanan Republik Indonesia. (2016). *RI-KORSEL Tingkatkan Kerjasama Pertahanan*.

<http://www.dephan.go.id/modules.php?name%0A=News&file=article&sid=7158>

Kementrian Pertahanan Republik Indonesia. (2022). *Perkuat Kerja Sama Pertahanan, The 2nd 2+2 SOM menjadi Wujud Komitmen Indonesia sebagai Special Strategic Partnership Korea Selatan*. <https://www.kemhan.go.id/strahan/2022/10/29/perkuat-kerja-sama-pertahanan-the-2nd-22-som-menjadi-wujud-komitmen-indonesia-sebagai-special-strategic-partnership-korea-selatan.html>

Leonard, M. (2002). *Public Diplomacy*. The Foreign Policy Centre.

Marlinda. (2017). *Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan di Indonesia (2002-2017)*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Masela, N. C. I. (2018). *Upaya Diplomasi Publik Indonesia Melalui Australia Indonesia Youth Exchange Program Periode 2016-2018*. 1, 430–439.

Melissen, J. (2005). *The New Public Diplomacy Soft Power in International Relations*. Palgrave Macmillan.

Pcmijateng. (2015). *PERTUKARAN PEMUDA ANTAR NEGARA (PPAN)*. <https://disporapar.jatengprov.go.id/>

Pekudjawang, A. U. S. (2019). *Diplomasi Publik Amerika Serikat Melalui Amerikan Indonesia Exchange Foundation (AMINEF) di Indonesia*.

PERPRES. (2007). *Pengesahan Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Korea Mengenai Kerjasama di Bidang Kebudayaan (Agreement Between The Government Of The Republic Of Indonesia and The Republic Of Korea On Cultural Cooperation)*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/42183/perpres-no-92-tahun-2007>

- Prabhawati, A. (2018). *Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Pariwisata Budaya Melalui Diplomasi Kebudayaan. Vol. 2(No.2).*
- Putri, F. T. (2021). Upaya Diplomasi Publik Indonesia Melalui Australia Indonesia Youth Exchange Program Periode 2016-2018. (*Mjir*) *Moestopo Journal International Relations, Vol.1(No. 2), 149–159.*
- Qoyuma, Z. (2001). *Diplomasi Publik Amerika Serikat Melalui Pertukaran Pelajar di Indonesia Pasca Peristiwa 9/11. September, 1–25.*
- Qoyuma, Z. (2014). *Diplomasi Publik Amerika Serikat Melalui Program The Kennedy–Lugar Youth Exchange And Study (YES) Ke Indonesia Pasca Peristiwa 9/11 Periode Tahun*
- Rahim, A., & Sudirman, A. (2023). South Korea’s New Southern Policy: Viewing Indonesia as a Strategic Partner through IK-CEPA. *Indonesian Governance Journal.*
- Ramadhani, K. (2023). *Kebijakan Special Strategic Parttnership Korea Selatan Terhadap Hubungan Bilateral Dengan Indonesia di Bidang Sosial dan Budaya Tahun 2020-2022. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*
- Seung-Yoon, Y. (2005). *40 tahun (1966-2005) Hubungan Indonesia – Korea Selatan. Gadjah Mada Univesity Press.*
- Seung yoon, Y. (2004). *Hubungan Bilateral Korea-Indonesia Pada Era Asia Timur (15th ed.). FISIP UI Press.*
- Sujarweni. (2020). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami (Yogyakarta). PUSTAKABARUPRES.*
- Yanti, I. dama. (2016). *Analisis Peran Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Terhadap Promosi Pariwisata dan Perubahan Sikap pemuda Di Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara.*
- Zamzami, 1Fauzi Wahyu, & Ahdiat, C. A. (2022). Peran Indonesia Youth Foundation dalam

Mendukung Diplomasi Publik Indonesia (2020-2021). *JURNAL ILMIAH WIDYA
SOSIOPOLITIKA.*